

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“KATEKESE KELUARGA BERDASARKAN DOKUMEN *AMORIS LAETITIA* ARTIKEL 89 - 108”**. Judul skripsi ini dipilih berdasarkan ketertarikan penulis terhadap Surat Apostolik Paus Fransiskus tentang Sukacita kasih atau *Amoris Laetitia*. Paus Fransiskus memaparkan dalam dokumen ini bagaimana Sukacita kasih dalam keluarga-keluarga. Paus Fransiskus mengundang keluarga-keluarga supaya menghargai anugerah perkawinan dan keluarga dan bertekun dalam cinta kasih. Banyak keluarga-keluarga yang jatuh dalam persoalan-persoalan seiring berkembangnya jaman ini, sehingga tidak sedikit keluarga-keluarga yang mengesampingkan sukacita kasih dalam perkawinan dan hidup berkeluarga mereka. Banyak keluarga-keluarga memutuskan untuk pisah ranjang ataupun bercerai. Maka hal ini menjadi keprihatinan Gereja yang perlu disikapi dengan benar. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan inspirasi bagi keluarga-keluarga untuk kembali membangun kasih yang sudah memudar dalam hidup berkeluarga mereka.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana bentuk cinta kasih dalam perkawinan menurut Paus Fransiskus dalam dokumen *Amoris Laetitia* artikel 89-108 untuk mempertahankan cinta kasih dalam perkawinan bagi keluarga-keluarga. Persoalan ini dikaji dengan menggunakan studi pustaka terhadap dokumen *Amoris Laetitia* artikel 89-108 “Cinta kasih dalam Perkawinan” sehingga dapat menemukan gagasan dan pemikiran pokok dari Paus Fransiskus bagi keluarga-keluarga yang adalah bagian inti dalam masyarakat dan disebut juga Gereja rumah tangga atau *Ecclesia Domestica*. Dengan mendalami dokumen *Amoris Laetitia* artikel 89-108 “Cinta Kasih dalam Perkawinan” keluarga-keluarga dapat menemukan inspirasi-inspirasi yang kiranya berguna dalam membangun, menyegarkan kembali cinta kasih perkawinan yang memudar dalam keluarga dipulihkan kembali.

Paus Fransiskus sebagai gembala merupakan sosok gembala yang penuh kasih melayani umatnya. Madah kasih yang berharga dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus (1 Korintus 13) mengajarkan kita betapa kasih itu menjadi yang paling utama dalam hidup. Paus Fransiskus bukan hanya mengucapkan kata-kata, namun beliau melaksanakannya dalam kesederhanan dan penuh ketulusan cinta yang didasari dengan cinta Kristus sebagai gembala Agung yang adalah kasih itu sendiri. Dengan inspirasi dari Dokumen *Amoris Laetitia* khususnya artikel 89-108, keluarga-keluarga semakin mampu menyadari, menghargai, mengahayati, setia dan bertanggung jawab mewujudkan cinta kasih yang menjadi dasar hidup mereka sebagai bagian utuh dalam keluarga berdasarkan hidup perkawinan yang telah mempersatukan mereka menjadi bagian dalam keluarga, Gereja dan masyarakat.

## ABSTRACT

*This thesis is titled "FAMILY CATECHESIS BASED ON AMORIS LAETITIA DOCUMENTS ARTICLE 89-108". The title of this thesis was chosen based on the author's interest in Pope Francis's Apostolic Letter about the joy of love or Amoris Laetitia. In this document Pope Francis explained the joy of love in families. Pope Francis invites families to appreciate the gift of marriage and persevere in love. Many families have fallen into problems in this age, so that families put aside the joy of love in marriage and in their families life. Many families decided to separate or divorce. This is the Church concern that needs to be addressed properly. The thesis intended to inspire families to re-build the love that has been faded in their family life.*

*The main problem in this thesis is how the joy of love in marriage according to Pope Francis in Amoris Laetitia, article number 89-108. This thesis was examined using literature study from Amoris Laetitia document article 89-108 "Love in Marriage". From this study, the writer find the main ideas and thoughts of Pope Francis for families which were the core part of society and also called the household of Church or Ecclesia Domestica. From Amoris Laetitia articles 89-108 "Love in Marriage", families can find inspirations that might be useful in building and rejuvenating the love that has been faded.*

*Pope Francis, as the shepherd, is a loving shepherd who serves his people. The precious love from the Apostle Paul's Letter to the Corinthians (1 Corinthians 13) teaches us how love become the most important thing in life. Pope Francis is not only saying words, but he is carrying out simplicity and full of sincerity based on the love of Christ as the great shepherd. With the inspiration from Amoris Laetitia document, especially articles 89-108, families are expected to be able to realize, appreciate, be loyal and responsible in realizing their love that has formed the basis of their lives as a whole family, based on the marriage life that united them into family, Church and community.*